

ABSTRACT

Yunistya, Eka S. 2023. *The Use of English Digilect by Speaking Club Members on a Messenger Group*. Sanata Dharma University

Language development is influenced by several factors, one of them is technological development. The sophisticated technology has forced people to leave the traditional way of talking into limitless communication using social media. Hence, the aim of this research is to analyze the types and meanings of language features used in social media which is called digital dialect (digilect) and to understand the communication purposes of digilect. The research was conducted on a messenger group called Speaking Club. 24 members of the group were involved during the observation.

Therefore, to process the data, discourse analysis was the methodology of this research and there were two data collection techniques employed during the data gathering which were observation and interview. These data resulted in two different empirical answers.

Observation showed types of digilect used by users; writing and visual form 50% and 45% respectively. Meanwhile, the interview data explained the users' communication purposes which are to express emotions, keep track of the modern era, make the conversation more engaging, interact with each other, and keep up with the pace of online communication which is fast and themed.

From these findings, digilect or digital dialect can be considered as a sociolinguistic phenomenon happening in the digital world. These findings have led to a broader understanding of language uses in their social context and language development. Thus, the theory of digilect can be used for academic purposes such as learning a new emerging dialect as well as non-academic purposes like cross-cultural understanding.

Keywords: communication, digilect, discourse analysis, neologism, social media

ABSTRAK

Yunistya, Eka S. 2023. *The Use of English Digilect by Speaking Club Members on a Messenger Group*. Sanata Dharma University

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perkembangan teknologi. Kecanggihan teknologi telah memaksa orang untuk meninggalkan cara berbicara tradisional menjadi komunikasi tanpa batas menggunakan media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis dan makna fitur bahasa yang digunakan dalam media sosial yang disebut dialek digital (digilect) dan untuk memahami tujuan komunikasi digilect. Penelitian ini dilakukan pada grup messenger yang disebut Speaking Club. 24 anggota kelompok terlibat selama observasi.

Oleh karena itu, untuk mengolah data, analisis wacana adalah metodologi penelitian ini dan ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan selama pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Data ini menghasilkan dua jawaban empiris yang berbeda.

Pengamatan menunjukkan jenis-jenis digilect yang digunakan oleh pengguna; tulisan dan bentuk visual masing-masing 50% dan 45%. Sementara itu, data wawancara menjelaskan tujuan komunikasi pengguna yaitu untuk mengekspresikan emosi, mengikuti era modern, membuat percakapan lebih menarik, berinteraksi satu sama lain, dan mengikuti laju komunikasi online yang cepat dan bertema.

Dari temuan tersebut, digilect atau dialek digital dapat dianggap sebagai fenomena sosiolinguistik yang terjadi di dunia digital. Temuan ini telah mengarah pada pemahaman yang lebih luas tentang penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan perkembangan bahasa mereka. Dengan demikian, teori digilect dapat digunakan untuk tujuan akademik seperti mempelajari dialek baru yang muncul serta tujuan non-akademik seperti pemahaman lintas budaya.

Kata kunci: communication, digilect, discourse analysis, neologism, social media